

BAB II

KONFLIK DI SURIAH

Pada dasarnya, kawasan Timur Tengah merupakan kawasan *shatterbelt*. *Shatterbelt* merupakan kawasan geografis dengan dua kondisi yaitu, negara dimana didalamnya banyak terjadi konflik lokal dengan negara kawasan tersebut, dan terdapat keterlibatan beberapa aktor major power yang berasal dari luar kawasan tersebut.¹

Pemerintahan otoriter telah memunculkan revolusi di Afrika utara dan Timur Tengah. Sama seperti Tunisia dan Mesir, Suriah diperintah oleh rezim satu partai dengan tangan besi selama bertahun-tahun dari zaman Hafez al-Assad dan digantikan oleh anaknya Bashar al-Assad.²

A. Awal Mula Konflik Internal Suriah.

Konflik Suriah adalah bagian dari Arab Spring yang berkaitan permasalahan politik yang terjadi di negara Arab. Permasalahan di Suriah berawal dari daerah Tunisia yang merembet ke negara lainnya di kawasan Timur Tengah. Umumnya permasalahan tersebut berupa demonstrasi yang dilakukan oleh para rakyat yang menuntut kebebasan oleh rezim dikawasan tersebut. Keberhasilan rakyat Tunisia untuk menjatuhkan Rezim Ben Ali menjadikan acuan para rakyat negara lain untuk melakukan pemberontakan yang sama perihal rezim otoriter. Revolusi terjadi ke Mesir, Libya dan Suriah.

¹ Paul R. Hensel & Paul F. Diehl. 1994. *Testing Empirical Propositions About Shatterbelts*.

[Http://paulhensel.org/Research/pgq94.pdf](http://paulhensel.org/Research/pgq94.pdf)

² Trias Kuncahyono, OP. Cit., Hal. 77

Konflik Suriah diawali dari sebuah kota kecil di Suriah bernama Deraa. Pemerintah Suriah menangkap anak-anak yang menggambar slogan revolusi di tembok sekolah mereka. Anak-anak tersebut akhirnya ditangkap dan disiksa. Akibatnya protes oleh keluarga anak-anak tersebut tak dapat dibendung. Demonstrasi akhirnya tak terelakkan di kota tersebut, akhirnya demonstrasi tersebut dibubarkan secara paksa oleh para pemerintah dengan menggunakan kekerasan hingga terjadinya perlawanan oleh para rakyat.³

Bashar al Assad kemudian mengirimkan utusannya guna meminta maaf dan menjelaskan adanya kesalahpahaman.⁴ Permintaan maaf tampaknya tidak diterima oleh para masyarakat, mereka sudah sangat membenci rezim Assad yang represif dan otoriter. Masyarakat pun menuntut Assad untuk turun dari jabatannya.

Demonstrasi kembali pecah dan dihentikan kembali menggunakan kekerasan. Kekerasan yang dilakukan oleh Pemerintah Suriah terhadap para demonstran semakin membuat warga lainnya untuk bergabung menentang rezim yang berkuasa sejak tahun 1971 tersebut. Masyarakat di kota lain ikut melakukan aksi protes yang sama setelah mengetahui apa yang terjadi di kota Deraa. Perlawanan rakyat ini kemudian berubah menjadi pemberontakan.

Tidak adanya keadilan adalah permasalahan utama yang dialami oleh rakyat Suriah yang terjadi pada sektor ekonomi dan politik. Ketidakadilan dapat dilihat dari terfokusnya penguasaan sektor-sektor ekonomi negara dalam kelompok kecil masyarakat Suriah. Kelompok kecil yang menguasai perekonomian Suriah adalah kerabat dekat Hafez Al-Assad.

³ Trias Kuncahyono. Op. Cit. Hal. 180

⁴ Trias Kuncahyono. Op. Cit. Hal. 181

Sementara di sektor politik terlihat dari distribusi kekuasaan yang hanya dimiliki oleh keluarga Assad dan orang-orang dekat yang setia pada Assad. Keadaan ini makin parah dengan berlakunya Undang-Undang Darurat 1963 yang berisi tentang penangkapan orang yang dicurigai tanpa pengadilan, membatasi pertemuan publik, dan pengawasan keras pada telekomunikasi serta kontrol ketat atas media. Hal ini juga memungkinkan warga sipil bisa diadili di pengadilan militer.⁵

B. Para Aktor Dalam Konflik Suriah.

Konflik internal yang terjadi di Suriah melibatkan Pemerintah Suriah dan kelompok pemberontak. Para pemberontak ini terdiri dari tentara pemerintah yang membelot dan rakyat sipil. Pemberontak terdiri dari banyak group/kelompok yang berbeda dalam visinya. Namun secara umum terdapat kesamaan dalam kelompok pemberontak ini yaitu mempunyai tujuan menggulingkan rezim yang sedang berkuasa. Jumlah orang bersenjata yang melawan Assad diperkirakan mencapai 100.000, terbagi menjadi 1.000 kelompok bersenjata.⁶ Akan tetapi karena perbedaan visi, kelompok pemberontak Suriah tidak mampu mempersatukan diri untuk mencapai tujuan mereka dalam perang internal Suriah. Para pemberontak mendapat batuan dari Barat serta negara-negara monarki Arab. Negara yang aktif memberikan

⁵ Egidius Patmistik. 20 April 2011. Suriah Cabut UU Darurat. <http://internasional.kompas.com/read/2011/04/20/11575468/Suriah.Cabut.UU.Darurat>.

⁶ Laura Rufalco. 7 Juli 2014. *A Pocket Guide to the Syrian Armed Opposition*. <http://crisyr.hypotheses.org/222>

bantuan kepada pemberontak adalah Amerika Serikat, Inggris, Perancis, Turki, Qatar, dan Arab Saudi.⁷

Kelompok pemberontak yang terlibat peperangan melawan Rezim Assad di Suriah antara lain: FSA (Free Syrian Army), Front Islam Suriah, Jays al-Muhajirin wa al-Ansar, Jabhat an-Nursa, *Islamic State of Iraq and Syam* (ISIS), dan kelompok kecil lainnya.⁸

- **Free Syrian Army (FSA).**

Dibentuk bulan juli 2011, adalah kelompok yang terdiri dari puluhan ribu tentara Assad yang membelot dan warga sipil Suriah. Markas kelompok ini berada di Turki, sebuah negara yang sejak awal bersama Amerika Serikat menempatkan diri sebagai penentang Assad. Pada awal konflik internal Suriah, FSA muncul sebagai kelompok yang mewakili orang-orang yang menginginkan perubahan di Suriah. Kelompok ini pernah dipimpin oleh Riad al-Assad. Pada awal berdirinya FSA, Riad dianggap sebagai pemimpin besar kelompok pemberontak yang berafiliasi ke FSA. Namun, pada perjalanannya FSA tidak efektif. FSA yang seharusnya dapat bertindak sebagai organisasi yang dipercaya dapat memayungi berbagai kelompok yang ada di medan perang Suriah, realitanya FSA tidak dapat melakukannya. Keadaan ini membuat Riad kehilangan posisinya di FSA. Ia akhirnya digantikan Salim Idris.

Namun sejak FSA terbukti menjadi sebuah organisasi yang agal dan tidak mampu mengorganisir kelompok kecil yang ada dibawah benderanya, maka FSA kehilangan legitimasi di mata masyarakat internasional dan kelompok

⁷ Dina Y Sulaiman. 2013. Prahara Suriah. Depok: Pustaka Iman. Hal. 109

⁸ Laura Rualco. 7 Juli 2014. Op. Cit

yang berjuang dibawah benderanya.⁹ FSA kemudian mencoba untuk mendapatkan kembali legitimasinya dengan menciptakan *Supreme Military Council* (SMS) dengan dukungan internasional. SMS memiliki 30 anggota, enam mewakili masing-masing dari 5 “front” di seluruh Suriah yaitu Utara (Aleppo dan Idlib), Timur (Raqqa, Deir al-Zour dan Hassaka), Barat (Hama, Latakia dan Tartus), Tengah (Homs dan Rastan) dan Selatan (damaskus, Deraa dan Suwaida). Setiap front memiliki dewan sipil-militer dan komandan masing masing.¹⁰

- **Front Islam Suriah.**

Front Islam Suriah berdiri pada November 2013 setelah dilakukan negosiasi yang lama antara beberapa kelompok Islam yang bertempur di Suriah. Kekuatan kelompok ini diperkirakan berjumlah sekitar 60.000 pejuang. Front Islam merupakan “wadah” dari kelompok Salafiti terutama yang dibiayai oleh penguasa negara “teluk”. Prioritas nomor satu adalah menurunkan Bashar al-Assad dan keluarganya dari kekuasaan. Meskipun ideologi kelompok ini dekat dengan al-Qaeda dan Nursa, Front Islam menolak bergabungnya an-Nursa dalam koalisi, karena takut hal ini mungkin mengurangi investasi asing. Front ini merupakan aliansi dari sebelas kelompok oposisi yang mempunyai pengaruh cukup kuat di Suriah, yaitu:

1. Kataeb Ahrar al-Sham
2. Liwa al-Haqq, di Homs
3. Harakat al-Fajr al-Islamiya, di Aleppo
4. Jamaat al-Taliaa al-Islamiya di pedesaan Idleb

⁹ Laura Rufalco. Op. Cit

¹⁰ Laura Rufalco. Op. Cit

5. Kataeb Ansar al-Sham, di Latakia
 6. Katibat Moussaab bin Omeir, di pedesaan Aleppo
 7. Jaish al-Tauhid, di Deir al-Zor
 8. Kataeb suqour al-Islam, di Damaskus
 9. Kataeb al-Iman al-Mutaqila, di Damaskus
 10. Saraya al-Mahamm al-Khassa, di Damaskus
 11. Katibat Hamza bin Abdelmuttaleb, di Damaskus.¹¹
- Jaysh al-Muhajirin wa al-Ansar

Dibentuk bulan Maret 2013. Al-Muhajirin adalah kelompok oposisi bersenjata yang terdiri dari mayoritas pejuang asing, terutama dari kaukasus. Kelompok ini merupakan perpaduan brigade jihad seperti Kattab dan tentara Muhammad. Jaysh al-Muhajirin wa al-Ansar dipimpin oleh seorang Chechnya, Omar al-Sishani. Bertujuan untuk menciptakan negara Islam di Suriah. Diperkirakan memiliki sekitar 1,000 pejuang dengan focus operasi di sekitar kota Aleppo.¹²

- **Jabhat an-Nusra.**

Jabhat an-Nusrah li-Ahl Ash-Sham adalah satu-satunya kelompok pemberontak Suriah yang berafiliasi dengan al-Qaeda. Pemimpinnya adalah Abu Mohammad al-Julani. Secara terbuka menyatakan kesetiaan kepada pemimpin Al-Qaeda, Ayman al-Zawahiri. Ideologi mereka dikenal sebagai ‘Salafi Jihadis’. Kelompok yang dicap sebagai organisasi teroris oleh pemerintah Amerika Serikat pada Desember 2012. Sebelum terjun ke dalam konflik internal Suriah, anggota Jabhat an-Nusra adalah bagian dari al-Qaeda di Irak. Mereka diorganisasi di Suriah pada Januari 2012 sebagai kelompok bersenjata

¹¹ Laura Ruffalo. Op. Cit

¹² Laura Ruffalo. Op. Cit

kecil kurang dari 7.000 pejuang. An-Nusra dianggap sebagai salah satu kelompok paling efektif memerangi Assad. Mereka mampu menguasai banyak wilayah di Suriah, terutama wilayah yang mempunyai lading minyak. Strategi serangan yang dilakukan Jabhat an-Nusra adalah melakukan bom bunuh diri dan taktik terror lainnya. Tujuan utama mereka adalah menjatuhkan Bashar al-Assad, dalam rangka menciptakan sebuah negara Islam dengan interpretasi Salafi Islam di seluruh negeri-negeri Muslim dan pembentukan kekhalifahan global dengan Al-Quran dan Hadis Nabi sebagai salah satu sumber hukum.¹³

- **Islamic State of Iraq and Ash-Sham (ISIS).**

Negara Islam Iraq dan Suriah (ISIS) adalah kelompok Islam garis keras. Kelompok yang bertujuan untuk mendirikan Kilafah Islam di negara Suriah, Irak dan sekitarnya. ISIS berhasil menjadi kelompok kuat yang disegani, terbukti dengan berhasilnya ISIS menduduki kota-kota penting di Irak seperti kota Mosul, Kirkuk, Tikrit dan kota lainnya di sepanjang Sungai Efrat. Selain itu, ISIS menguasai perbatasan Suriah. Hal tersebut menimbulkan ancaman keamanan terhadap negara sekitar seperti Yordania dan Israel. Dalam konflik internal Suriah, ISIS tidak sejalan dengan Islamic Front dan an-Nusra yang sama-sama berlandaskan Islam Suni. Hal ini karena prioritas utama ISIS bukanlah menjatuhkan rezim Assad. Melainkan ISIS ingin menyatukan Timur Tengah untuk membentuk negara Islam yang kuat.¹⁴

ISIS berawal dar pendirian Tawhid Wa Al-Jihad di tahun 2002 oleh Abu Musab al-Zarqawi. Saat Amerika

¹³ Laura Rufalco. Op. Cit

¹⁴ Laura Rufalco. Op. Cit

Serikat dan sekutunya melakukan invasi terhadap Irak, Zarqawi menyatakan dukungan kepada Osama Bin Laden dan membentuk *al-Qaeda in Iraq*/AL Qaeda di Iraq (AQI). Selanjutnya pada tahun 2006, AQI mendirikan organisasi *Islamic State of Iraq*/Negara Islam di Irak (ISI). Namun, organisasi ISI kemudian melemah karena terjadi peningkatan pasukan Amerika Serikat di Irak. Selain itu, ISI mendapat penentangan dari suku Arab di Irak karena kerap melakukan aksi yang brutal. ISI kemudian bangkit saat Baghdad menjadi pemimpin organisasi tersebut pada tahun 2010.¹⁵

Pergolakan politik yang terjadi di Suriah menjadi momentum kebangkitan dari ISI. Mereka bergabung dalam pemberontakan menentang rezim Assad di Suriah dengan mendirikan Front Al-Nusra. Puncaknya adalah dirpoklamirkanya Negara Islam di Irak dan Suriah (ISIS) oleh Baghdadi pada bulan April 2013. ISIS terbentuk setelah digabungkannya pasukan Baghdadi yang berada di Irak dan Suriah.¹⁶

¹⁵ BBCIndonesia. 5 September 2014. Apa Sebenarnya Keinginan ISIS?.
<http://internasional.kompas.com/read/2014/09/05/09231871/Apa.Sebenarnya.Keinginan.ISIS>

¹⁶ Ibid

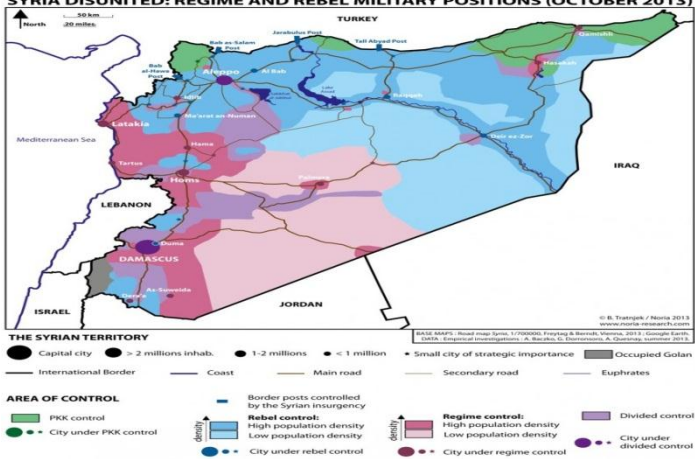
Tabel 2.1 Aktor Dalam Konflik Internal Suriah.

Rezim Bashar Al-Assad	Oposisi Terhadap Rezim Bashar Al-Assad
<ul style="list-style-type: none"> - Rezim Bashar Al-Assad - Kelompok Alawi. (merupakan sekte Islam minoritas di Suriah, sekte ini merupakan kelompok elit karena menguasai Suriah sejak 1970-an. Bashar Al-Assad berasal dari sekte ini. Sekte Alawi adalah bagian dari Shiah)¹⁷ <p>Pendukung lain</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rusia - Iran - Hizbullah 	<ul style="list-style-type: none"> - Free Syrian Army - Front Islam Suriah - Jays al-Muhajirin wa al-Ansar - Jabhat an-Nusa - Islamic State of Iraq and Syria (ISIS) - Dan lain-lain <p>Pendukung Lain</p> <ul style="list-style-type: none"> - Amerika Serikat - Liga Arab - Uni Eropa

Sumber : Laura Ruffalo, 7 Juli 2014. *A pocket guide to the Syrian armed opposition*. <http://Crisyr.Hypotheses.Org/222>. Diakses 9 Januari 2017.

¹⁷ BBC.com 17 mei 2012. *The 'secretive sect' in charge of Syria*. <http://www.bbc.com/news/world-middle-east-18084964>.

Gambar 2.1 Peta Persebaran Kekuatan di Suriah.
SYRIA DISUNITED: REGIME AND REBEL MILITARY POSITIONS (OCTOBER 2013)



Sumber : Noria, 2013. *Mapping Competing Strategies in the Syrian Conflict*. <http://www.noria-research.com/mapping-competing-strategies-in-the-syrian-conflict/>. Diakses 9 Januari 2017.

Gambar tersebut menjelaskan bahwa persebaran kekuatan antara pihak pemerintah dan pihak oposisi pada oktober 2013. Warna merah menunjukkan wilayah yang masih dikuasai Pemerintah Suriah dan warna biru merupakan wilayah yang dikuasai oleh para pemberontak. Sementara untuk warna ungu menjelaskan wilayah yang di perebutkan antara kedua kekuatan. Umumnya wilayah yang dikuasai oleh Pemerintah Suriah merupakan kota besar sedangkan wilayah yang dikuasai oleh para peberontak berupa kota-kota kecil. Sesuai gambar diatas Pemerintah Bashar Al-Assad menguasai kota besar seperti Latakia, Homs, dan Tartus. Sementara itu, Damaskus dan Aleppo merupakan wilayah yang masih diperebutkan.

C. Tanggapan Internasional Terhadap Konflik Di Suriah.

Konflik di Suriah membuat negara tersebut ke dalam keterpurukan ekonomi. Sebuah laporan menjelaskan bahwa dari tiga per empat penduduk Suriah hidup dalam kemiskinan. Sementara itu 54,3 % berada dalam kemiskinan akut. Mereka bahkan kekurangan bahan makanan sehingga mengalami kelaparan dan kekurangan gizi. Angka kemiskinan yang tinggi di pengaruhi oleh angka pengangguran yang terus melonjak. Pada tahun 2011, angka pengangguran Suriah hanya berkisar pada 10,3%, namun angka ini melonjak hingga 54,3% pada akhir 2013.¹⁸

Disektor pendidikan, Suriah juga mengalami keterpurukan. Banyak anak-anak di Suriah tak lagi bersekolah disebabkan gedung mereka yang mengalami kehancuran karena terkena imbas perang. Tercatat, empat ribu gedung sekolah yang rusak, atau dialihfungsikan menjadi tempat penampungan pengungsi. Separuh dari 51,8% dari total anak usia sekolah tidak lagi bersekolah. Sedangkan dalam bidang kesehatan, tercatat 61 dari 91 rumah sakit umum telah rusak akibat perang, dan 45% lagi tidak bisa difungsikan. Keadaan ini diperparah dengan berkurangnya para petugas kesehatan, mereka ada yang terbunuh dan sebagian ada yang mengungsi dari Suriah.¹⁹

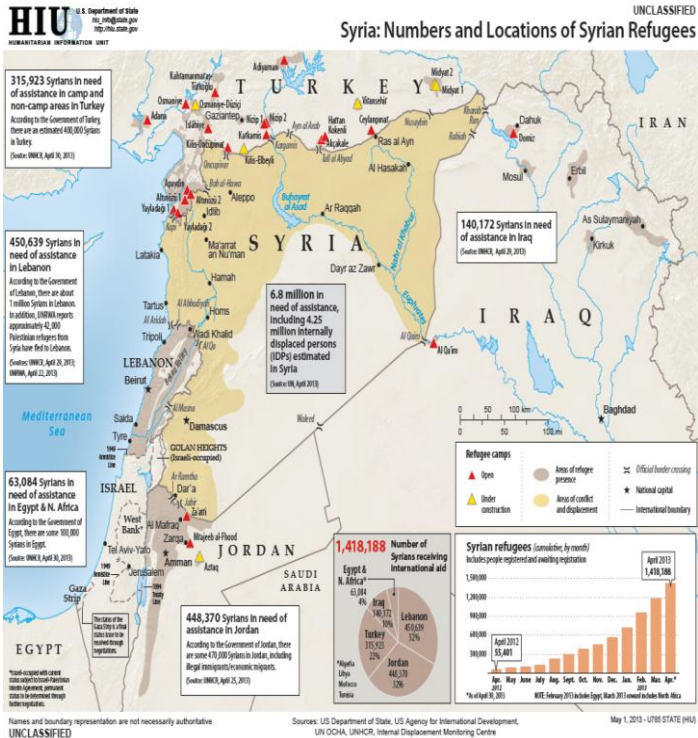
Gambar 2.2 dibawah ini menunjukkan persebaran pengungsi di Suriah. Dari data tersebut, terlihat Lebanon menjadi negara yang paling banyak menampung pengungsi Suriah dengan total 450.639 Jiwa. Kemudian Yordania dengan

¹⁸ Vincent Asido Panggabean. 30 Mei 2014. Perang telah ubah Suriah jadi negara orang miskin.
<http://www.merdeka.com/dunia/perang-telah-ubah-suriah-jadi-negara-orang-miskin.html>.

¹⁹ Ibid

jumlah pengungsi 448.370 jiwa, Turki 315.923 jiwa dan Iraq 140.172 jiwa.

Gambar 2.2 Peta Penyebaran Pengungsi Suriah.



Sumber : Al Zaatari, Syrian Refugee Camp Expansion Satellite Photos | Public Intelligence.

<https://publicintelligence.net/al-zaatari-refugee-camp/>. Diakses 9 Januari 2017.

Konflik di Suriah telah menyebabkan banyaknya korban tewas. Dari data yang dirilis Syrian Observatory for Human

Rights per 19 Mei 2014 tercatat bahwa jumlah korban tewas sejak konflik ini dimulai pada Maret 2011, sudah menembus 162.000 orang. Jumlah ini terdiri dari 54.000 warga sipil, 42.700 pemberontak, dan 65.702 anggota militer Suriah. Selain itu, terdapat 62.800 korban dari milisi pro-Presiden Bashar Al-Assad dan warga asing yang berperang di pihak pemberontak.²⁰

Suriah yang tidak aman membuat arus pengungsian ke luar Suriah. Negara tujuan para pengungsi kebanyakan adalah Libanon, Irak, Turki, dan Yordania. Menurut kepala bantuan kemanusiaan PBB di Libanon, Ross Mountain memperkirakan hingga akhir tahun 2013, jumlah pengungsi di Suriah mencapai 1,5 juta jiwa.²¹ Negara tetangga Suriah pun merasakan dampak dari konflik berkepanjangan yang terjadi di Suriah. Dampak yang diterima oleh negara tetangga Suriah adalah antar lain dampak ekonomi karena negara tetangga Suriah harus menghidupi para pengungsi. Selain itu, dampak keamanan juga dirasakan khususnya perbatasan Suriah yang sering kali terkena serangan yang dilancarkan oleh kedua belah pihak yang bersiteru.

Akibatnya, muncul keprihatinan dari masyarakat internasional terhadap konflik yang menyebabkan keterpurukan bagi Suriah. Berbagai negara mengancam hingga menjatuhkan sanksi terhadap Rezim Bashar Al-Assad. Pada 13

²⁰ Tempo.co. 19 Mei 2014. Korban Tewas Konflik Suriah Capai 162 Ribu Orang.

<http://www.tempo.co/read/news/2014/05/19/115578830/Korban-Tewas-Konflik-Suriah-Capai-162-Ribu-Orang>.

²¹ Republika.co.id. 20 Mei 2014. Akhir Tahun, Pengungsi Suriah di Libanon Capai 1.5 Juta.

<http://www.republika.co.id/berita/internasional/global/14/05/20/n5vdtb-akhir-tahun-pengungsi-suriah-di-lebanon-capai-15-juta>.

Agustus 2011, pemerintah Kanada menjatuhkan sanksi terhadap Rezim Bashar dengan melarang Pemerintahan Bashar Al-Assad melakukan perjalanan ke Kanada. Pemerintahan Kanada juga membekukan aset-aset milik para tokoh yang berhubungan dengan para Rezim Assad. Tokoh tersebut diantaranya adalah Wael Nader Al Halqi (menteri kesehatan Suriah), Emad Abdul-Ghani Sabouni (menteri komunikasi dan teknologi Suriah), Adnan Slakho (menteri industri Suriah), dan Saleh Al-Rashed (menteri pendidikan Suriah).²²

Liga Arab tidak ketinggalan memberikan sanksi kepada Rezim Assad. Sanksi berupa larangan bepergian bagi pejabat tinggi Suriah ke wilayah Arab, pembekuan rekening yang dimiliki oleh Rezim Assad, larangan melakukan perdagangan dan menghentikan penerbangan dari Suriah dan sebaliknya di wilayah Arab.²³ Namun, Irak dan Libanon tidak ikut serta dalam sanksi itu, sebagai alasan pemerintah di Baghdad mengatakan adanya ekonomi erat dengan Damaskus, sekitar satu juta pengungsi Irak berada di Suriah dan khawatir akan ekstremis anti Irak bila Assad turun tahta. Sedangkan Libanon di bawah pengaruh Hizbullah yang dianggap oleh Barat sebagai organisasi teror dan merupakan mitra erat Rezim Bashar Al-Assad saat ini.²⁴

kekacauan yang terus menerus terjadi di Suriah menyebabkan banyaknya negara menginginkan intervensi

²² *Foreign Affairs, Trade and Development Canada*. 5 Maret 2012. *Canada Further Expands Sanctions Against Syria's Assad Regime*.

<http://www.international.gc.ca/media/aff/news-communicues/2012/03/05a.aspx?lang=eng>.

²³ Ulrich Leidholdt/Christa Saloh(Editor: Ayu Purwaningsih). 27 November 2011. Liga Arab Sepakati Sanksi Terhadap Suriah.

<http://www.dw.de/liga-arab-sepakati-sanksi-terhadap-suriah/a-15561080>.

²⁴ Ibid

internasional terhadap Suriah. Negara-negara itu adalah Amerika Serikat, Uni Eropa, dan Arab Saudi. Negara tersebut melihat bahwa tidak ada jalan lain untuk menyelamatkan para rakyat Suriah kecuali dengan menghentikan Rezim Bashar Al-Assad. Menurut John Kerry, menteri luar negeri Amerika Serikat, bahwa transisi kekuasaan di Suriah tidak dapat dilakukan. Ia juga menekan Assad untuk meletakkan jabatannya sehingga tercipta era baru dalam perpolitikan Suriah yang lebih demokratis.²⁵ Upaya yang dilakukan oleh Amerika Serikat untuk menekan Bashar adalah dengan memberikan bantuan kepada musuh Assad yaitu par oposisi di Suriah. Bantuan tersebut berupa dana, makanan, hingga bantuan medis. Kelompok oposisi yang diutamakan oleh Amerika Serikat untuk mendapatkan bantuan adalah para kelompok Free Syrian Army (FSA).²⁶

Negara barat khususnya Amerika Serikat, Inggris, Perancis dan sejumlah sekutu regional lainnya telah mengambil sikap untuk menentang Assad. Sejauh ini, negara sekutu Amerika Serikat sudah mengambil jalan untuk mencapai tujuan tersebut, yaitu dengan memberikan bantuan kepada kelompok pemberontak.

Selain itu, Uni Eropa juga ikut kedalam barisan penentang Assad. Uni Eropa mengesahkan peraturan yang melarang ekspor senjata ke Rezim Assad di Suriah. Embargo ini

²⁵ Cheryl K. Chumley. 14 Oktober 2013. *John Kerry now says Syria's Assad must go, situation 'urgent'*.

<http://www.washingtontimes.com/news/2013/oct/14/john-kerry-now-says-situation-urgent-bashar-assad-/>.

²⁶ BBC.co.id. 28 Februari 2013. Bantuan AS untuk oposisi Suriah ditingkatkan.

http://www.bbc.co.uk/indonesia/dunia/2013/02/130228_suriah_bantuan.shtml

diharapkan oleh Uni Eropa dapat mengurangi kekuatan Rezim Bashar Al-Assad. Uni Eropa juga menjanjikan kendaraan panzer non-invasif, peralatan militer non-lethal dan bantuan teknis militer lainnya kepada oposisi Suriah.

Sebuah wawancara dalam film documenter disiarkan oleh stasiun TV PBS pada tanggal 27 Mei 2014 mengungkapkan bahwa militer Amerika Serikat memberikan bantuan pelatihan kepada para pemberontak Suriah di suatu tempat yang rahasia. Pada tahap pertama para pemberontak bertemu dengan militer Amerika Serikat di Turki, kemudian para pemberontak akan dibawa ke suatu tempat rahasia di Qatar untuk diberikan pelatihan oleh militer Amerika Serikat.²⁷

Oposisi juga mendapatkan bantuan dari CIA. Harian *New York Times*, mengungkapkan dinas rahasia Amerika Serikat CIA dibantu dengan badan intelejen negara sekutu Amerika Serikat seperti Perancis, Inggris, dan Yordania. Jenis pelatihan yang diberikan antara lain penggunaan persenjataan, seperti senjata anti-tank. Selain itu, pemberontak Suriah juga diajarkan taktik perang gerilya dalam kota. CIA juga memfasilitasi transfer bantuan militer pihak luar kepada para pemberontak. Pihak luar tersebut adalah Rezim Arab dan Turki. *Stockholm International Peace Research Institute* membenarkan adanya transfer persenjataan dari Rezim Arab kepada kelompok pemberontak Suriah.²⁸

²⁷ Muhaimin. 28 Mei 2014. AS Ternyata Latih Pemberontak Suriah di Pangkalan Rahasia.

<http://international.sindonews.com/read/867907/43/as-ternyata-latih-pemberontak-suriyah-di-pangkalan-rahasia>.

²⁸ Abdul Manan. 26 Maret 2013. Operasi Terselubung CIA di Suriah. <http://www.tempo.co/read/news/2013/03/26/115469575/Operasi-Terselubung-CIA-di-Suriyah>.

Namun demikian, ada negara-negara lainnya yang menolak melakukan intervensi militer atas Suriah antara lain negara-negara yang tergabung dalam *Shanghai Cooperation Organization* (SCO).²⁹ Organisasi yang beranggotakan China, Rusia, Kazakhstan, Kyrgyzstan, Tajikistan, dan Uzbekistan secara tegas menolak upaya-upaya pemberian sanksi sepihak kepada rezim yang berkuasa di Suriah tersebut. Dalam pernyataan resminya, SCO menyatakan sebagai berikut:

“Negara-negara anggota SCO menentang intervensi militer dalam hubungan di kawasan itu (Timur Tengah dan Afrika Utara), begitu pula dengan ‘transfer kekuasaan’ yang dipaksakan, serta sanksi sepihak.”³⁰ Selain itu SCO juga menyatakan sebagai berikut :

“Negara-negara anggota menekankan perlunya penghentian kekerasan apapun di wilayah Suriah di manapun asalnya, dan menghormati langkah dialog secara nasional, berdasarkan kemandirian, integritas teritorial dan kedaulatan Suriah”.³¹

²⁹ Shanghai Cooperation Organisation (SCO) merupakan sebuah kerjasama negara-negara dalam bidang militer, politik dan ekonomi. Organisasi dibentuk tahun 2001 di Shanghai China.

³⁰ Kompas. 7 Juni 2012. Aliansi China-Rusia Tolak Intervensi Asing. <http://dunia.news.viva.co.id/news/read/322172-aliansi-china-rusia-tolak-intervensi-asing>.

³¹ Ibid